

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
ABSTRAKSI	xiii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	1
<b>1.1. Latar Belakang</b>	1
<b>1.2. Permasalahan</b>	5
1.2.1. Permasalahan Umum	5
1.2.2. Permasalahan Khusus	5
<b>1.3. Tujuan dan Sasaran Penulisan</b>	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2. Sasaran	5
<b>1.4. Lingkup Pembahasan</b>	6
<b>1.5. Metoda Pembahasan</b>	6
<b>1.6. Sistematika Penulisan</b>	6
<b>1.7. Alur Pemikiran</b>	7
<b>1.8. Keaslian Penulisan</b>	8
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN UMUM PET CENTRE</b>	10
<b>2.1. Tinjauan Pet/Hewan Peliharaan</b>	10
2.1.1. Pengertian	10
2.1.2. Penggolongan Hewan Peliharaan	11
2.1.3. Macam-macam Hewan Peliharaan	12
2.1.3.1. Anjing	13
2.1.3.2. Kucing	14
2.1.3.3. Burung	15
2.1.3.4. Hewan-hewan Akuatik	16

2.1.4. Cara-cara Umum Memelihara dan Mendidik Hewan Peliharaan	17
2.1.5. Esensi Memelihara Hewan Peliharaan	18
<b>2.2. Tinjauan Pet Center</b>	<b>19</b>
2.2.1. Definisi Pet Center	19
2.2.2. Kegiatan Yang Diwadahi Oleh Pet Center	20
2.2.2.1. Kegiatan Kesehatan	20
2.2.2.2. Kegiatan Edukasi	20
2.2.2.3. Kegiatan Komersil	20
2.2.2.4. Kegiatan Penunjang	20
2.2.3. Spesifikasi Calon Pengguna	21
2.2.4. Persyaratan Fungsional	22
2.2.5. Persyaratan Ruang	23
2.2.5.1 Persyaratan Ruang Bagi Manusia	23
2.2.5.1 Persyaratan Ruang Bagi Hewan	24
<b>2.3. Studi Kasus</b>	<b>25</b>
2.3.1. Preseden	25
2.3.1.1. Barnside Veterinary Hospital	25
2.3.1.2. All Pets Animal Hospital & Emergency Care	26
2.3.1.3. Bartels Busack Pet Hospital, Resort, and Spa	27
2.3.1.4. Rumah Sakit Hewan Prof. Soeparwi	27
2.3.1.5. Klinik Hewan Jogja	28
2.3.2. Analisis Preseden	28
2.3.2.1. Komparasi Kelengkapan Ruang	28
2.3.2.1. Komparasi Ruang-ruang Khusus	30
2.3.2.2. Komparasi Aspek-aspek Kenyamanan, Keamanan, dan Aksesibilitas	35
 <b>BAB III</b>	
<b>PENDEKATAN LOKASI/SITE</b>	<b>39</b>
<b>3.1. Tinjauan Daerah Istimewa Yogyakarta</b>	<b>39</b>
3.1.1. Tinjauan Umum	39
3.1.2. Aspek Geografis	40
3.1.3. Aspek Tata Guna Lahan	41
3.1.4. Aspek Tata Ruang dan Infrastruktur DIY	42
<b>3.2. Pemilihan Site</b>	<b>43</b>
3.2.1. Tinjauan Site	43
3.2.2. Alternatif Site	47

3.2.3. Analisis Pilihan-pilihan Site	53
3.2.4. Site Terpilih	56

## **BAB IV**

### **PENDEKATAN DESAIN BANGUNAN** 62

#### **4.1. Pendekatan Desain Bangunan Secara Makro** 62

#### **4.2. Pendekatan Desain Bangunan Secara Messo** 63

#### **4.3. Pendekatan Desain Bangunan Secara Mikro** 64

##### **4.3.1. Pendekatan Arsitektural** 64

###### 4.3.1.1. Pendekatan Bentuk Massa Bangunan 64

###### 4.3.1.2. Pendekatan Orientasi Bangunan 66

###### 4.3.1.3. Pendekatan Desain Ruang Luar 67

###### 4.3.1.4. Pendekatan Desain Ruang Dalam 67

###### 4.3.1.5. Pendekatan Program Ruang 68

###### 4.3.1.5.1. Zonasi 68

###### 4.3.1.5.2. Program Kegiatan 68

###### 4.3.1.5.3. Hubungan Ruang 69

###### 4.3.1.5.4. Kebutuhan Dan Besaran Ruang 69

###### 4.3.1.5.4.1. Ruang-ruang Kesehatan 70

###### 4.3.1.5.4.2. Ruang-ruang Edukasi 70

###### 4.3.1.5.4.3. Ruang-ruang Komersil 71

###### 4.3.1.5.4.4. Ruang-ruang Penunjang 71

###### 4.3.1.5.4.1. Area Outdoor 72

###### 4.3.1.5.5. Sirkulasi 72

##### **4.3.2. Pendekatan Stuktur Dan Konstruksi** 74

###### 4.3.2.1. Pendekatan Sistem Struktur 74

###### 4.3.2.2. Pendekatan Modul Struktur 74

###### 4.3.2.2.1. Modul Struktur Vertikal 75

###### 4.3.2.2.2. Modul Struktur Horizontal 75

###### 4.3.2.3. Pendekatan Penutup Bangunan 75

##### **4.3.3. Pendekatan Utilitas** 76

###### 4.3.3.1. Pendekatan Sistem Distribusi Air Bersih 76

###### 4.3.3.2. Pendekatan Sistem Pembuangan Air Kotor 77

###### 4.3.3.3. Pendekatan Sistem Sirkulasi Udara 78

###### 4.3.3.4. Pendekatan Jaringan Listrik 79

###### 4.3.3.5. Pendekatan Sistem Pencahayaan 80

###### 4.3.3.6. Pendekatan Sistem Pembuangan Sampah 81

4.3.3.7. Pendekatan Sistem Pemadam Kebakaran	82
<b>4.3.4. Pendekatan Landscape</b>	<b>83</b>
4.3.4.1. Pendekatan Zonasi	84
4.3.4.2. Pendekatan Tata Vegetasi	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>85</b>